

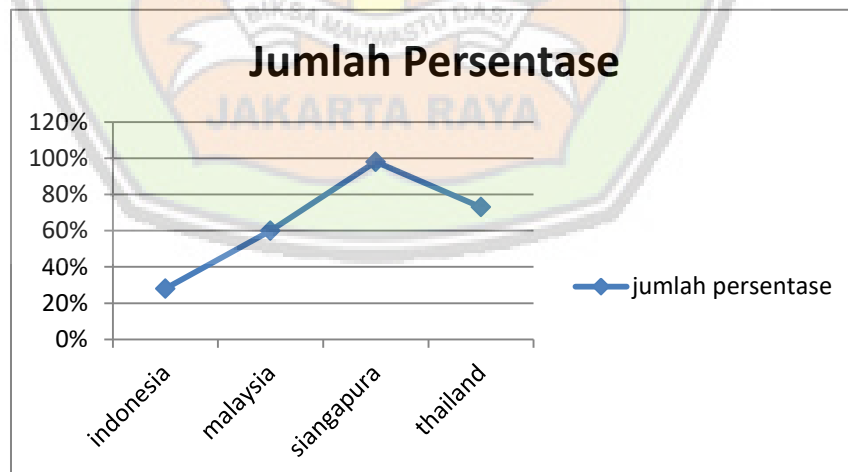
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku keuangan masyarakat di Indonesia sampai saat ini masih belum juga mengalami titik terang. Banyak orang tidak menyadari betapa pentingnya mengharuskan seseorang mengetahui tentang pengetahuan keuangan dan sikap keuangan pada dirinya, sebab dengan adanya pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang baik menjadi bekal seseorang untuk dapat memanfaatkan dan mengelola keuangan sehingga dapat menjamin kehidupan yang baik di masa yang akan datang. Dalam mengelola keuangan ada tiga aspek penting yang harus dimiliki masyarakat yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku pengelolaan dan perencanaan keuangan.

Tingkat pengetahuan keuangan di Indonesia termasuk dalam kategori yang rendah jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Menurut anggota dewan komisioner bidang edukasi dan perlindungan konsumen OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tingkat pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia masih rendah yaitu 28%, dibanding Malaysia 66%, Singapura 98%, dan Thailand 73%.



Gambar 1.1

Jumlah Persentase Perbandingan Pengetahuan Keuangan Indonesia

Menurut indeks literasi keuangan perprovinsi 2016, Jika dibandingkan dengan jakarta tingkat pengetahuan atau literacy tambun selatan yang termasuk dalam daerah jawa barat masih lebih rendah dari jakarta yaitu 38,70%, sedangkan jakarta 40,00%.



Gambar 1.2
Indeks Literasi Keuangan Provinsi

Setiap individu yang berada pada zaman modern saat ini diwajibkan untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik, hal ini dikarenakan banyak sekali permasalahan pengelolaan keuangan yang buruk. Keadaan masyarakat yang sudah mempunyai keluarga dituntut untuk bekerja dan mencari uang lebih keras agar dapat memenuhi kebutuhan tepat agar setiap individu mendapatkan manfaat yang maksimal dari penghasilan atau uang yang dimilikinya. Penerapan yang tepat dalam mengelola keuangan dapat meningkatkan keharmonisan keluarga.

Keluarga yang dapat mengelola keuangannya dengan baik dan tepat maka keluarga tersebut menunjukan keluarga yang dapat bertanggung jawab atas uang atau penghasilan yang dimilikinya. Setiap kepala keluarga yang berperan sebagai pengelola keuangan harus dapat mengambil keputusan dengan mempertimbangkan resiko-resiko yang akan dihadapi setelah mengambil keputusan tersebut.

Definisi dari Perilaku Keuangan adalah tindakan atau aktifitas dari manusia dalam mengambil keputusan keuangan dengan mempertimbangkan resiko-resiko yang akan dihadapi dari pengambilan keputusan. Tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan dapat dilihat dari kecenderungan diri dalam berhemat uang yang dimiliki, mengelola anggaran dan mengontrol pengeluaran. Pengelolaan keuangan wajib memiliki pengetahuan keuangan dalam menjalankannya, serta kemampuan seseorang sebagai pengelola keuangan untuk dapat mengambil keputusan yang efektif. Pengelola keuangan menjadi hal yang penting karena dapat menimbulkan dampak negatif jika tidak dapat mengelola dengan baik dalam jangka panjang oleh karena itu seseorang yang memiliki perilaku mengelola keuangan yang baik membutuhkan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan.

Pengetahuan dan pemahaman keuangan dapat mendorong seseorang untuk berperilaku baik dalam mengelola keuangan untuk jangka panjang. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi maka cenderung akan memiliki perilaku keuangan baik pula. Pengetahuan keuangan mempunyai hubungan yang erat dengan *financial literacy* atau edukasi keuangan. *Financial literacy* adalah pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya dan pengetahuan kontekstual untuk mengelola informasi dan membuat keputusan berdasarkan dengan resiko keuangan dari keputusan tersebut.

Definisi dari Pengetahuan Keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengambil keputusan.

Sifat keuangan dapat menimbulkan sifat dan perilaku keserakahan jika tidak disertai dengan pengetahuan keuangan yang baik, Didalam keluarga sikap keuangan dapat mempengaruhi suatu kondisi keuangan dalam kehidupan sehari-hari apabila keluarga tidak dapat mengambil suatu sikap yang baik dan melakukan kesalahan dalam perencanaan dan pengelolaan sehingga dapat menimbulkan efek buruk jangka panjang. Sikap keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti berdasarkan tingkat pengetahuan dan pemahaman dari masing-masing individu. Setiap keluarga pasti memiliki sikap keuangan yang berbeda-beda dalam

menyikapinya. Sikap keuangan yang dimiliki seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan perilaku mereka dalam hal pengambilan keputusan keuangan. Sikap adalah tingkah laku atau perilaku seseorang dalam berinteraksi ataupun berkomunikasi dengan masyarakat luas. Seseorang yang berperilaku baik belum tentu memiliki attitude yang baik pula begitupun sebaliknya. Sikap keuangan sangat erat kaitannya dengan sikap konsumsi masyarakat. Keluarga yang memahami kondisi keuangannya mampu mengelola keuangannya dengan baik dan mampu menyikapi uang yang dimilikinya hal ini menunjukkan bahwa keluarga tersebut mempunyai sikap keuangan yang baik sehingga dalam pengelolaannya tidak akan terjebak dengan keserakahan atau berlebih-lebihan. Setiap kepala keluarga yang mengetahui tentang pengetahuan keuangan dan sikap dalam penggunaan uang yang baik dapat menjamin kesejahteraan keluarganya. Menurut Badan Pusat Statistika (2005), Keluarga yang bisa dikatakan sejahtera yaitu bisa dilihat dari:

1. Pendapatan
2. Konsumsi atau pengeluaran rumah tangga
3. Fasilitas tempat tinggal
4. Kesehatan anggot keluarga
5. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan
6. Kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan
7. Kemudahan mendapatkan pendidikan

Penelitian ini dilakukan di perumahan Cahaya Darussalam 2 Desa Jejalen, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Perumahan Cahaya Darussalam adalah perumahan bersubsidi dari pemerintah yang dikhususkan untuk umat Muslim. Perumahan Cahaya Darussalam 2 saat ini memiliki penduduk 36 KK (Kepala Keluarga). Kepala keluarga di perumahan tersebut didominasi oleh karyawan untuk mencari nafkah keluarganya, pendapatan yang diperoleh dari karyawan < Rp. 5.000.000. Pemukiman Desa Jejalen merupakan wilayah yang masih asri. Pemukiman desa Jejalen merupakan wilayah yang potensial untuk UKM dalam memproduksi timun suri. Fenomena yang terjadi saat ini adalah Pemukiman desa yang terletak dekat dengan pusat bisnis membuat desa Jejalen memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang sangat baik. Penduduk Perumahan

Cahaya Darussalam 2 termasuk kedalam 38,70% jumlah penduduk Jawa Barat yang masih memiliki kekurangan dalam pendidikan pengetahuan keuangan, Banyaknya perilaku masyarakat desa Jejenan masih belum memiliki pengetahuan dan perilaku keuangan yang baik, hal ini dapat dilihat dari perilaku masyarakat yang bersifat konsumtif.

Perilaku pengelola keuangan keluarga menjadi fokus utama karena suami istri merupakan sumber pengelola keuangan, dimana sumber keuangan berasal dari pendapatan atas pekerjaan yang dimilikinya. Bagaimana pengetahuan keuangan istri dan suami di Perumahan Cahaya Darussalam 2 dari berbagai profesi sebagai pengelola keuangan dan bagaimana sikap dalam penggunaan uang untuk mengambil keputusan untuk meminimalisir resiko.

Maka berdasarkan ulasan fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pengetahuan keuangan dan sikap dalam penggunaan uang terhadap aplikasi pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga di Perumahan Cahaya Darussalam 2 Kecamatan Tambun Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh Pengaruh Pengetahuan keuangan dan sikap dalam penggunaan uang terhadap aplikasi pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga di Perumahan Cahaya Darussalam 2 Kecamatan Tambun Selatan.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah ada keterkaitan Pengaruh Pengetahuan keuangan dan sikap dalam penggunaan uang terhadap aplikasi pengelolaan keuangan keluarga di Perumahan Cahaya Darussalam 2 Kecamatan Tambun Selatan.
- b. Apakah ada keterkaitan Pengaruh Pengetahuan keuangan dan sikap dalam penggunaan uang terhadap aplikasi pengelolaan keuangan keluarga di Perumahan Cahaya Darussalam 2 Kecamatan Tambun Selatan.
- c. Apakah ada keterkaitan Pengaruh Pengetahuan keuangan dan sikap dalam penggunaan uang terhadap aplikasi pengelolaan keuangan keluarga di Perumahan Cahaya Darussalam 2 Kecamatan Tambun Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui keterkaitan Pengaruh Pengetahuan keuangan dan sikap dalam penggunaan uang terhadap aplikasi pengelolaan keuangan keluarga di Perumahan Cahaya Darussalam 2 Kecamatan Tambun Selatan.
- b. Mengetahui keterkaitan Pengaruh Pengetahuan keuangan dan sikap dalam penggunaan uang terhadap aplikasi pengelolaan keuangan keluarga di Perumahan Cahaya Darussalam 2 Kecamatan Tambun Selatan.
- c. Mengetahui keterkaitan Pengaruh Pengetahuan keuangan dan sikap dalam penggunaan uang terhadap aplikasi pengelolaan keuangan keluarga di Perumahan Cahaya Darussalam 2 Kecamatan Tambun Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian mempunyai dua hal yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan dan membantu mengatasi, memecahkan dan mencegah masalah yang ada pada objek yang diteliti. Kegunaan hasil penelitian terhubung dengan sarana-sarana yang diajukan setelah kesimpulan. Kegunaan hasil penelitian merupakan follow up pengguna informasi yang didapat dari kesimpulan.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang manajemen, khususnya tentang pengetahuan keuangan, sikap keuangan sebagai perilaku keuangan yang mengatur atau mengelola uang dan dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

b. Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang berkaitan dengan penelitian pendidikan dan kontribusi terdapat pengembangan ilmu tentang keuangan.

c. Bagi Keluarga / Masyarakat

Untuk menambah wawasan dalam pengetahuan, pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan batasan masalah dikarenakan adanya keterbatasan waktu, oleh karena itu penulis hanya terfokus membahas mengenai pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap dalam penggunaan uang terhadap aplikasi pengelolaan keuangan keluarga di Perumahan Cahaya Darussalam 2 Kecamatan Tambun Selatan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara sistematis pembahasan penelitian dalam penulisan skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang dari permasalahan skripsi ini, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batas masalah serta sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini di bahas mengenai teori Pengaruh Pengetahuan keuangan dan sikap dalam penggunaan uang terhadap aplikasi pengelolaan keuangan keluarga di Perumahan Cahaya Darussalam 2 Kecamatan Tambun Selatan, penelitian terdahulu dan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan objek dan subjek penelitian, tempat atau lokasi, jadwal atau waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis data, pengumpulan data dan metode analisa data.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab menjelaskan tentang profil organisasi atau perusahaan dan menguraikan tentang pengolahan dan analisis data, serta pembahasan hasil data.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dari pembahasan dan implikasi manajerial.

